

ABSTRAK

Infeksi kecacingan *Soil Transmitted Helminths* (STH) masih menjadi masalah kesehatan di dunia dan termasuk di Indonesia dengan prevalensi nasional sebesar 45-65%. Infeksi terutama sering terjadi pada anak sekolah dasar. Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya kecacingan yaitu kebersihan diri, kebersihan lingkungan, sosial ekonomi, serta aktivitas mereka yang banyak bermain atau menyentuh tanah merupakan masalah umum yang dialami oleh anak usia sekolah dasar. Tujuan dari penelitian ini untuk deteksi keberadaan telur cacing *Soil Transmitted Helminths* (STH) pada siswa-siswi di Sekolah Dasar Negeri Sumur Batu I Bantar Gebang Kota Bekasi.

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode Kato-Katz dan spesimen yang digunakan yaitu feses pada siswa kelas 1 dan 2. Jumlah populasi sebanyak 70 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan rumus *Slovin* sebanyak 30 siswa. Selain itu, juga dilakukan pengisian kuesioner untuk mengukur tingkat *personal hygiene* siswa serta pengetahuan pada dan orang tua siswa. Hasil pemeriksaan telur cacing didapatkan 2 orang (6,7%) positif ditemukan telur cacing STH spesies *Ascaris lumbricoides* dengan intensitas ringan, yaitu 1 orang perempuan pada kelas 1 dan 1 orang perempuan pada kelas 2, sedangkan pada jenis telur nematoda usus lainnya tidak ditemukan. Data hasil kuesioner menunjukkan data yang terbanyak yaitu sebanyak 23 orang siswa (76,7%) memiliki tingkat *personal hygiene* dalam kategori baik dan sebanyak 29 orang tua siswa (96,7%) memiliki kategori tingkat pengetahuan yang baik mengenai infeksi kecacingan STH pada anak.

Saran untuk siswa-siswa yang terinfeksi perlu diberikan pengobatan dan untuk siswa-siswa yang tidak terinfeksi perlu diberikan pencegahan dengan pemberian obat anti cacing dan perlu penelitian lebih lanjut identifikasi kecacingan pada anak-anak dengan jumlah sampel yang lebih banyak.

Kata kunci : Kecacingan STH, Anak Sekolah Dasar, *Personal Hygiene*

Kepustakaan : 34

Tahun : 2014 - 2024

ABSTRACT

Soil Transmitted Helminths (STH) infection is still a health problem in the world and including in Indonesia with a national prevalence of 45-65%. Infections are especially common in primary school children. Factors that influence the occurrence of helminthiasis are personal hygiene, environmental hygiene, socio-economic, and their activities that play a lot or touch the ground are common problems experienced by elementary school children. The purpose of this study was to detect the presence of Soil Transmitted Helminths (STH) eggs in students at Sumur Batu I Public Elementary School in Bantar Gebang, Bekasi City.

*This study was conducted using the Kato-Katz method and the specimens used were feces in grade 1 and 2 students. The population was 70 students with a sampling technique using the Slovin formula of 30 students. In addition, questionnaires were also filled out to measure the level of personal hygiene of students and knowledge of students and parents. The results of worm egg examination found 2 people (6.7%) positive for STH worm eggs of *Ascaris lumbricoides* species with mild intensity, namely 1 female in class 1 and 1 female in class 2, while other types of intestinal nematode eggs were not found. The questionnaire data showed that the most data were 23 students (76.7%) had a level of personal hygiene in the good category and 29 parents (96.7%) had a good level of knowledge about STH helminth infections in children.*

Suggestions for infected students need to be given treatment and for students who are not infected need to be given prevention by giving anti-worm drugs and need further research on the identification of helminthiasis in children with a larger number of samples.

Keywords : STH Helminths, Elementary School Children, Personal Hygiene
Literature : 34
Year : 2014 - 2024